

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Lapangan atau *field research* dimana pengertian dari penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada suatu tempat yang dipilih dan dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk menyelidiki suatu gejala objektif yang terjadi.<sup>1</sup> Penelitian ini menitik beratkan pada data yang dikumpulkan melalui pengumpulan data secara langsung dari narasumber yang telah ditentukan serta dilakukan untuk memperjelas kesesuaian antara teori dan praktek.

Dilihat dari metode penelitiannya, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian dengan melakukan suatu analisis, interpretasi teks dan wawancara dengan tujuan untuk mengartikan makna berupa deskripsi dari suatu fenomena.<sup>2</sup> Alasan untuk memilih pendekatan kualitatif ini karena bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian yang lebih mendalam yaitu tentang bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan.

Selain itu juga, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ada sehingga akan dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>3</sup> Metode deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terkait kondisi yang terdapat di Klinik Herbal NSA Kudus. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau fenomena guna memperoleh fakta yang berkaitan dengan analisis strategi pemasaran yang diterapkan oleh Klinik Herbal NSA Kudus.

### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Klinik Herbal NSA Kudus yang berlokasi di Kawasan desa Krandon Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga* (Bandung : Alfabeta, 2018), 3.

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 6.

tersebut mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga aktifitas penelitian dapat berjalan lancar.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 6 minggu penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data yang dibutuhkan terkait dengan penerapan strategi pemasaran yang diterapkan oleh Klinik Herbal NSA Kudus beserta dengan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak ada istilah populasi, akan tetapi menggunakan “*social situation*” yang berarti situasi sosial.<sup>4</sup> Pada Penelitian kualitatif, subyek penelitian bisa disebut informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Jayus Iqwan Noor selaku pemilik usaha dan bapak M. Shibghatullaah sebagai Asisten I dari klinik Herbal NSA kudus. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi secara mendalam mengenai objek penelitian yaitu strategi pemasaran yang diterapkan pada klinik Herbal NSA Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama dimana sebuah data tersebut diperoleh. Data primer juga bisa disebut sebagai data yang didapatkan peneliti dari subjek utama secara langsung. Data primer dapat berupa data opini subjek ataupun observasi dari kejadian lapangan. Data primer disajikan secara lebih terperinci, sehingga data primer dianggap lebih akurat.<sup>5</sup> Data primer berasal dari narasumber atau responden. Narasumber atau responden adalah orang yang ditunjuk sebagai sasaran dalam mendapatkan sebuah informasi atau data. Pada penelitian ini data primer akan mengacu pada Strategi Pemasaran yang telah diterapkan oleh Klinik Herbal NSA Kudus. Narasumber dalam penelitian ini meliputi :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 389.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

- a. Pemilik Usaha Klinik Herbal NSA Kudus
- b. Asisten I Klinik Herbal NSA Kudus

Dari data primer tersebut, peneliti berharap akan dapat mengetahui tentang sistemasi Strategi Pemasaran yang telah diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Data-data tersebut akan dikumpulkan melalui proses wawancara langsung dan hasil observasi lapangan. Sehingga, data yang disajikan dapat lebih akurat dan dapat lebih terperinci.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dapat berasal dari sumber kedua. Data sekunder dapat berupa literatur, artikel, jurnal, atau dokumen data lainnya baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan oleh lembaga yang berkaitan. Data sekunder dapat juga berasal dari catatan atau laporan historis yang tersimpan dalam arsip.<sup>6</sup> Data sekunder dapat berupa foto kegiatan, katalog brosur, serta dokumen-dokumen dari Klinik Herbal NSA Kudus. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip ataupun data dokumentasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Implementasi Strategi Pemasaran pada Klinik Herbal NSA Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Menurut Setyadin dalam bukunya Imam Gunawan wawancara merupakan suatu percakapan atau proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik dimana percakapan tersebut diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara detail dan rinci kepada subjek penelitian.<sup>7</sup> Pada penelitian ini penyusun melakukan wawancara secara terstruktur dengan Pemilik dan Asisten I Klinik Herbal NSA Kudus.

### 2. Observasi

Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada suatu

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama*, 129.

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 160.

objek yang sedang di teliti. Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari pengamatan peneliti melalui pancaindra.<sup>8</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan di lokasi Klinik Herbal NSA Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan/histori suatu peristiwa yang sudah berlalu. Secara harfiah dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, buku-buku, catatan harian, atau karya fisik lainnya. Data dokumentasi berguna sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil perusahaan, arsip pendukung, katalog brosur, foto, serta dokumen-dokumendari klinik Herbal NSA Kudus lainnya yang terdapat relevansi dengan objek penelitiannya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif tedapat empat kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confrimability*). Dalam melakukan uji Keabsahan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Menurut William Wersma yang dikutip oleh Sugiyono pengertian triangulasi adalah sebuah teknik pengecekan data data melalui sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.<sup>10</sup>

Sugiyono dalam bukunya menyatakan triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan menyinkronkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berasal dari sumber yang sama. Peneliti juga dapat mengambil kesimpulan penelitian dari berbagai sumber dengan menggunakan Triaingulasi sumber yang berarti mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 124.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 189.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 327

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari apa didapatkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data dalam beberapa kategori, menjabarkan setiap kelompok-kelompok, menyusun menjadi sebuah pola, menentukan mana hal yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Penggunaan data deskriptif diharapkan agar mampu menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara aktual dan akurat terkait dengan Analisis Implementasi Strategi Pemasaran Pada Klinik Herbal NSA Kudus. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis SWOT.

### 1. Analisis SWOT

Metode analisis SWOT merupakan salah satu metode analisa yang ampuh apabila digunakan dengan tepat. Analisis SWOT merupakan suatu metode analisa yang dicetuskan oleh Albert Humphery. SWOT merupakan singkatan dari kata *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman).

Analisis SWOT dikatakan sebagai suatu metode yang ampuh karena dengan menggunakan analisis SWOT dapat membantu para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang yang dimiliki perusahaan dengan sekaligus memanfaatkannya sebagai alat untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yang timbul.<sup>13</sup>

### 2. Tahap Penyusunan SWOT

Pada proses penyusunan analisis SWOT terdapat 3 tahapan, antara lain:

#### a. Tahap pengumpulan data

Tahap pertama yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk analisis. Akan tetapi pada dasarnya tahap ini bukan hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi juga dilakukan pengklasifikasian dan pra analisis. Dalam tahap ini data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data internal dan eksternal. Data internal dapat diperoleh dari perusahaan itu sendiri, seperti:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 129.

<sup>13</sup> Tedjo Tripomo, *Manajemen Strategi*, 172.

- 1) Laporan keuangan (Neraca, *Cash-Flow*, Struktur Pendanaan, Laba-rugi, dll)
- 2) Laporan sumber daya manusia (jumlah karyawan, pendidikan, keahlian, pengalaman, gaji, dll)
- 3) Laporan kegiatan operasional perusahaan
- 4) Laporan kegiatan pemasaran

Sedangkan data eksternal diperoleh dari lingkungan di luar perusahaan, seperti:

- 1) Analisis pasar
- 2) Analisis pesaing
- 3) Analisis konsumen
- 4) Analisis pemerintah
- 5) Analisis kelompok kepentingan tertentu

b. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk kebutuhan analisis, tahap selanjutnya yaitu membuat data tersebut menjadi model-model kualitatif perumusan strategi. Model yang dapat digunakan adalah Matriks SWOT atau TOWS. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang yang ada dan ancaman eksternal yang harus dihadapi perusahaan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

**Tabel 3. 1 Matriks SWOT**

<b>IFAS EFAS</b>	<b>STRENGTHS (S)</b> tentukan faktor-faktor kekuatan internal	<b>WEAKNESSES (W)</b> Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
<b>OPPORTUNIES (O)</b> Tentukan faktor-faktor peluang eksternal	<b>STRATEGI SO</b> Ciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI WO</b> Ciptakan strategi dengan meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b> Ciptakan	<b>STRATEGI WT</b> Ciptakan strategi

Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal	strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	yang meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman
--	--	---

- 1) Strategi SO yaitu strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan internal perusahaan untuk dapat memanfaatkan peluang secara maksimal.
  - 2) Strategi ST merupakan strategi dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai ancaman yang ada.
  - 3) Strategi WO ini diterapkan dengan mengatasi semua kelemahan agar dapat memaksimalkan peluang yang ada
  - 4) Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dengan berusaha meminimalkan/memperbaiki kelemahan untuk menghindari ancaman yang dapat terjadi.<sup>14</sup>
- c. Tahap Pengambilan Keputusan
- Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari analisis SWOT yaitu dengan mengkaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan lalu diambilah keputusan dan ditentukan strategi mana yang paling menguntungkan, efektif dan efisien untuk diterapkan pada perusahaan. Dengan berdasarkan hasil dari matriks SWOT, pada akhirnya dapat disusun suatu rencana strategi yang akan dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan selanjutnya.

---

<sup>14</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, cet ke-20, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 83-84